

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono: Jalan Tol Trans Sumatera Siap Layani Libur Natal 2020 dan Tahun Baru 2021

Updates - [INDONESIASATU.CO.ID](https://indonesiasatu.co.id)

Nov 27, 2020 - 08:11



JTTS sepanjang 2.829 km yang terdiri dari 24 ruas dengan nilai investasi sebesar Rp530,8 triliun

JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus melanjutkan pembangunan jalan tol di Pulau Sumatera dari Provinsi Lampung hingga Aceh sepanjang 2.987 Km. Saat ini sepanjang 648 km ruas tol

sudah beroperasi dan siap digunakan untuk libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) yang jatuh pada 23 Desember 2020 hingga 3 Januari 2021.

Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) terdiri dari koridor utama (back bone) sepanjang 2.069 km dan koridor pendukung (sirip) 919 km.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, Jalan Tol Sumatera sepanjang 2.987 km sebagai koridor utama untuk meningkatkan konektivitas antara kota/kawasan di Pulau Sumatera dari Provinsi Lampung hingga Aceh.

“Untuk mendukung libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) Kementerian PUPR memastikan kesiapan infrastruktur jalan dan jembatan. Hal ini didukung dengan telah bertambahnya ruas jalan tol yang beroperasi dan jalan nasional di Pulau Jawa dan Sumatera yang secara keseluruhan dalam kondisi mantap,” terang Menteri PUPR Basuki Hadimuljono melalui siaran pers pada Jumat (27/11/2020).

Untuk pembangunan ruas-ruas utama yang menjadi backbone, Pemerintah menugaskan PT. Hutama Karya (HK) sebagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) untuk melaksanakan pembangunan JTTS sepanjang 2.829 km yang terdiri dari 24 ruas dengan nilai investasi sebesar Rp530,8 triliun.

Pembangunan JTTS ini dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu, tahap 1 sebanyak 13 ruas sepanjang 1.156 Km (Operasi 513 Km & Kontruksi 643 Km), tahap 2 sebanyak 3 ruas sepanjang 574 Km (tahap persiapan), tahap 3 sebanyak 4 ruas sepanjang 578 Km (tahap persiapan), dan tahap 4 :sebanyak 7 ruas sepanjang 521 Km (tahap persiapan).

Hingga 25 November 2020 sudah beroperasi 9 ruas jalan tol sepanjang 648 km (termasuk ruas yang dikelola PT Jasa Marga dan PT Waskita Toll Road), sementara 643 km masih dalam tahap konstruksi dan sisanya dalam tahap persiapan.

Sembilan ruas JTTS tersebut yakni, ruas tol Bakauheni – Terbanggi Besar (140,4 km), Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung (189,4 km), Kayu Agung – Palembang – Betung (Kayu Agung – Jakabring) 29,3 km. Selanjutnya Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi (62,1 km), Belawan – Medan – Tanjung Morawa (42,7 km), Palembang – Indralaya (21,5 km), Pekanbaru – Dumai: 131,6 km, Medan – Binjai (13 km), dan Sigli – Banda Aceh (Seksi 4 Indrapura – Blang Bintang) 13,5 km.

Untuk menghadapi libur Nataru, Jalan Tol Trans Sumatera tersebut dilengkapi Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) berjumlah 41 TIP (25 TIP A, 8 TIP B, dan 8 TIP C) yaitu 12 TIP di Ruas Bakauheni – Terbanggi Besar, 9 TIP di Ruas Terbanggi – Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung, 2 TIP di Ruas Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi, 4 TIP di Ruas Palembang – Indralaya, 4 TIP di Ruas Medan – Binjai, dan 10 TIP di Ruas Pekanbaru – Dumai,

Kelengkapan lain yang disiapkan di setiap ruas JTTS yakni, mobile reader, mobile top up, dan penjualan kartu perdana uang elektronik pada GT dengan kepadatan lalu lintas tinggi. Selain itu disiapkan juga 37 Toilet Cabin, 26 unit Mobil Tangki Air, 10 Bis Toilet, 20 unit vacuum tinja, dan 34 Hidran Umum di lokasi rest area jalan tol dan ruas jalan nasional.

Untuk mengantisipasi keadaan darurat seperti longsor akibat peralihan musim, kami siagakan tim tanggap bencana pada titik-titik rawan bencana. (Foto: Biro Komunikasi Publik Kementerian PUPR)(***)